

**WORKSHOP MANAJEMEN PERUBAHAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
MAHASISWA**

L. Jatmiko Jati³⁾, Baiq Dinna Widiyasti²⁾, Erna Yovi Kurniawati³⁾

^{1), 2)}Universitas Bumigora

³⁾Politeknik Kesehatan Ummi Hasanah

E-Mail:

jatmiko@universitasbumigora.ac.id¹⁾, baiqdinna@universitasbumigora.ac.id²⁾,
yovi.raharjanto@gmail.com³⁾

Submitted:
18-03-2024
Accepted:
20-04-2024
Published:
30-04-2024

ABSTRAK

Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya manajemen perubahan dalam konteks pendidikan tinggi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. Workshop ini ditujukan kepada mahasiswa dari disiplin ilmu manajemen (agar mereka dapat mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam kegiatan akademik dan kehidupan sehari-hari mereka. Peserta workshop dibimbing melalui diskusi interaktif, studi kasus, dan simulasi untuk memahami bagaimana perubahan dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan mahasiswa, termasuk akademik, sosial, dan emosional. Mereka akan belajar tentang teknik-teknik manajemen waktu, pengaturan prioritas, komunikasi efektif, dan pengelolaan stres untuk membantu mereka menghadapi perubahan dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja akademik mereka. Workshop ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi peserta untuk mengembangkan kemampuan manajemen perubahan yang akan membantu mereka mencapai prestasi akademik yang lebih baik dan sukses di masa depan.

Kata kunci: workshop; manajemen perubahan; prestasi akademik

ABSTRACT

This workshop aims to provide an in-depth understanding of the importance of change management in the context of higher education to improve student achievement. This workshop is aimed at students from management disciplines (so that they can apply the concepts learned in their academic activities and daily life. Workshop participants are guided through interactive discussions, case studies, and simulations to understand how change can affect various aspects of life students, including academic, social, and emotional. They will learn about time management techniques, setting priorities, effective communication, and stress management to help them better deal with change and improve their academic performance for participants to develop change management skills that will help them achieve better academic achievement and success in the future.

Keywords: workshop; change management; academic achievement

Corresponding Author:
L. Jatmiko Jati

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah lingkungan yang dinamis di mana perubahan konstan adalah keniscayaan. Dalam era globalisasi dan inovasi yang terus berkembang, mahasiswa harus memiliki keterampilan untuk mengelola perubahan dengan efektif agar bisa sukses dalam studi mereka dan di dunia kerja (Panjaitan & Aslami, 2022; Septiani & Fitria, 2016). Oleh karena itu,

workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang manajemen perubahan dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.

Pertama-tama, penting untuk menyadari bahwa perubahan merupakan bagian alami dari kehidupan (Syafrini, 2013). Baik dalam lingkungan akademik maupun profesional, mahasiswa akan terus dihadapkan pada perubahan, baik itu dalam kurikulum, teknologi, maupun tuntutan pasar kerja. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dilengkapi dengan keterampilan manajemen perubahan yang kuat. Selain itu, perubahan juga dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan mahasiswa, termasuk kesehatan mental, relasi sosial, dan performa akademik. Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen perubahan, mahasiswa dapat mengatasi tantangan ini dengan lebih baik dan tetap fokus pada pencapaian prestasi akademik yang optimal.

Selanjutnya, manajemen perubahan juga melibatkan aspek kepemimpinan yang kuat (Hamid & Muadin, 2024). Mahasiswa yang mampu memimpin perubahan di lingkungan mereka akan memiliki pengaruh positif yang besar dan dapat membantu menciptakan budaya belajar yang progresif dan inklusif. Perlu juga dipahami bahwa tidak semua perubahan adalah negatif. Beberapa perubahan dapat membawa peluang baru dan inovasi yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Namun, bagaimana mahasiswa merespons dan menyesuaikan diri terhadap perubahan tersebut sangat menentukan kesuksesan mereka dalam menghadapi tantangan baru.

Penting juga untuk mengenali bahwa setiap individu memiliki gaya belajar dan penyesuaian yang berbeda terhadap perubahan. Workshop ini akan memberikan kerangka kerja yang fleksibel dan dapat disesuaikan untuk membantu mahasiswa menemukan strategi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka. Selain itu, perubahan juga sering kali memunculkan rasa ketidakpastian dan kecemasan. Mahasiswa perlu dilengkapi dengan keterampilan emosional yang kuat untuk mengelola stres dan ketidakpastian yang mungkin muncul selama proses perubahan.

Manajemen perubahan adalah suatu konsep yang sangat penting bagi prestasi mahasiswa karena lingkungan pendidikan tinggi terus berubah dan berkembang. Pertama-tama, perubahan dalam kurikulum dan teknologi pendidikan memengaruhi cara mahasiswa belajar dan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola perubahan ini, mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan efektif, sehingga tetap relevan dalam konteks akademik yang berubah.

Selain itu, kemampuan untuk mengelola perubahan juga memainkan peran penting dalam kesejahteraan mental dan emosional mahasiswa. Ketidakpastian yang terkait dengan perubahan dapat menyebabkan stres dan kecemasan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kinerja akademik. Dengan memiliki keterampilan manajemen perubahan yang kuat, mahasiswa dapat mengurangi dampak negatif dari ketidakpastian ini dan tetap fokus pada pencapaian tujuan akademik mereka.

Manajemen perubahan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang sangat berharga. Sebagai agen perubahan di lingkungan akademik dan masyarakat, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen perubahan dapat menjadi penggerak positif dalam menciptakan budaya belajar yang inklusif dan progresif. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya akan menjadi penerima perubahan, tetapi juga penggerak aktif dalam menciptakan perubahan yang positif untuk diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar.

Workshop ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari pengalaman dan studi kasus dari institusi pendidikan tinggi lainnya yang telah berhasil mengelola perubahan dengan sukses. Ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang praktik terbaik dalam manajemen perubahan di dunia pendidikan. Selanjutnya, dalam konteks globalisasi, mahasiswa juga harus mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan yang berasal dari luar negeri, seperti tren global dalam pendidikan dan perkembangan ekonomi global. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan global ini akan menjadi aset berharga bagi mahasiswa di masa depan.

Terakhir, manajemen perubahan bukanlah proses yang sekali jalan. Workshop ini akan memberikan pemahaman bahwa manajemen perubahan adalah proses yang berkelanjutan dan mahasiswa perlu terus mengembangkan keterampilan mereka seiring waktu agar tetap relevan dalam menghadapi tantangan perubahan yang terus berkembang.

METODE

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terdiri dari Dosen Universitas Bumigora dan Politeknik Kesehatan Ummi Hasanah. Workshop dilakukan pada tanggal 7 Maret 2024 dengan melibatkan 40 peserta dari kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bumigora. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan ini:



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan workshop (Sumber: Alhodiany, 2017)

Workshop ini akan dilakukan melalui enam tahap yang terstruktur untuk memastikan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang manajemen perubahan dan mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks kehidupan mereka.

1. Information Phase

Pada tahap ini memberikan landasan konseptual tentang manajemen perubahan, termasuk definisi, pentingnya, dan prosesnya. Ini akan membantu peserta memahami mengapa manajemen perubahan relevan dan penting bagi prestasi mahasiswa. Tahap ini juga merepresentasikan kegiatan identifikasi terhadap kebutuhan workshop.

2. Function Analysis Phase

Tahap analisis fungsi akan melibatkan peserta dalam menganalisis bagaimana perubahan memengaruhi fungsi-fungsi penting dalam kehidupan mahasiswa, seperti belajar, interaksi sosial, dan kesehatan mental. Ini memungkinkan peserta untuk mengidentifikasi tantangan konkret yang mereka hadapi dalam menghadapi perubahan dan mengembangkan strategi untuk mengatasinya.

3. Creative Phase

Tahap ini mendorong peserta untuk memikirkan solusi inovatif dan kreatif untuk mengelola perubahan yang dihadapi. Ini melibatkan pembuatan gagasan dan strategi baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa untuk meningkatkan adaptabilitas mereka terhadap perubahan. Tahap ini dilakukan melalui wawancara dengan peserta workshop.

4. Judgement Phase

Tahap penilaian memungkinkan peserta untuk mengevaluasi dan memilih solusi-solusi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan situasi mereka. Ini melibatkan pertimbangan berbagai

faktor, seperti efektivitas, keterlaksanaan, dan dampak jangka panjang dari setiap solusi yang diusulkan.

5. Development Phase

Tahap pengembangan akan melibatkan peserta dalam merancang rencana tindakan yang konkret dan terstruktur untuk menerapkan solusi yang dipilih dalam kehidupan mereka. Ini akan mencakup identifikasi langkah-langkah yang diperlukan, sumber daya yang dibutuhkan, dan jadwal pelaksanaan untuk memastikan keberhasilan implementasi.

6. Presentation Phase

Tahap presentasi akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi rencana tindakan mereka dengan sesama peserta dan mendapatkan umpan balik konstruktif. Ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang konsep manajemen perubahan, tetapi juga memungkinkan mereka untuk belajar dari pengalaman dan perspektif orang lain dalam menghadapi perubahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal, tim pengabdian mencoba mengidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh mahasiswa. Tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan mahasiswa dengan metode observasi dan wawancara kepada 40 orang mahasiswa Universitas Bumigora. Setelah melakukan observasi dan wawancara, tim pengabdian menemukan permasalahan bahwa mahasiswa, khususnya mahasiswa semester atas sudah mulai merasakan kejenuhan pada kegiatan akademik yang sedang mereka jalani. Tim pengabdian kemudian melakukan *fokus group discussion* untuk menentukan langkah apa yang akan ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang di hadapi mahasiswa. Tim pengabdian kemudian menyepakati bersama mitra untuk mengadakan kegiatan workshop bertemakan manajemen perubahan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa.



Gambar 1. Kegiatan Workshop

Gambar 1 menunjukkan kegiatan workshop yang di hadiri oleh mahasiswa di lingkungan Universitas Bumigora. Kegiatan ini menghadirkan pembicara yang kompeten di bidangnya. Adapun pembicara pada kegiatan ini yaitu Bapak L. Jatmiko Jati, S.E., M.M. (Miko) selaku direktur

PT. Melukis Senyum Indahmu, Dosen Prodi Manajemen, dan Praktisi di dunia pemasaran. Pak Miko memberikan materi terkait bagaimana mengelola perubahan pada seorang individu yang di mulai dari hal-hal kecil seperti mengurangi kebiasaan buruk dan menggantinya dengan kebiasaan yang lebih positif. Sebagai contoh, keterkaitan mahasiswa pada sosial media untuk sarana hiburan yang berlebihan menurut Pak Miko dapat di rubah menjadi lebih positif dengan memulai untuk melihat konten-konten bermanfaat yang bisa menjadi potensi untuk membangun bisnis di masa depan atau bisa menjadi potensi karir. Jika masih terlalu berat, menurut Pak Miko maka hal tersebut bisa disinkronkan dengan hobi yang memang di sukai.

Pak Miko sendiri membagikan pengalamannya bahwa dia adalah seseorang yang memiliki hobi di dunia game. Ketertarikannya pada industri game awalnya hanya berupa hiburan semata hingga pada akhirnya Pak Miko menemukan potensi bisnis di dalamnya. Saat ini Pak Miko memiliki sebuah bisnis di industri game yang merupakan hobinya. Pak Miko menjelaskan bahwa kecintaan kita pada hobi dapat menghasilkan pendapatan tambahan jika kita mampu menemukan potensi di dalamnya dan mengelolanya dengan baik.

Materi berlanjut ke hal-hal besar seperti menentukan arah hidup atau cita-cita. Pak Miko menjelaskan bahwa hidup tanpa cita-cita sama saja dengan berjalan tanpa arah. Cita-cita penting untuk memotivasi diri dan menentukan langkah-langkah yang akan di ambil kedepannya. Hal tersebut akan membuat hidup lebih terstruktur dan bermakna daripada hanya menjalani hidup tanpa arah dan berjalan seadanya saja. Sebagai contoh bagi mahasiswa yang ingin menjadi seorang HRD di perusahaan besar, maka mahasiswa tersebut harus mengambil konsentrasi manajemen SDM pada semester 4 agar dia bisa fokus mempelajari terkait ilmu SDM dan harus tekun belajar agar bisa bersaing di dunia kerja. Keberhasilan mahasiswa bersaing di dunia kerja akan membuat mahasiswa mampu menjadi *top leader* atau mampu bekerja di perusahaan ternama.



Gambar 2. Tim Evaluasi Kegiatan

Gambar 2 menunjukkan tim evaluasi kegiatan. Tim evaluasi kegiatan di bentuk untuk melacak hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian. Tim evaluasi bertugas untuk mewawancarai dan mengidentifikasi perubahan apa saja yang dialami mahasiswa setelah mengikuti workshop manajemen perubahan.



Gambar 3. Kegiatan Wawancara Tim Evaluasi

Gambar 3 menunjukkan proses wawancara yang dilakukan oleh tim evaluasi. Tim evaluasi mewawancarai sebanyak 40 orang peserta workshop manajemen perubahan untuk mengidentifikasi perubahan apa saja yang dialami mahasiswa. Tim evaluasi juga ingin mengetahui apakah ada diantara peserta seminar yang masih saja hidup bermalas-malasan dan tanpa gairah semangat meski telah mengikuti workshop manajemen perubahan. Selama tim evaluasi melakukan wawancara, didapatkan hasil bahwa seluruh peserta workshop memang mengalami perubahan dalam hidupnya tapi dengan tingkat perubahan yang berbeda-beda. Ada mahasiswa yang begitu semangat untuk menjemput masa depan dengan menentukan tujuan hidupnya dan cita-cita yang akan diraih hingga membuat tabel umur dan capaian yang diinginkan di umur tersebut. Ada pula mahasiswa yang mencoba memulai perubahannya dari hal-hal kecil seperti hidup lebih sehat dan menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk seperti begadang dan bangun kesiang.

KESIMPULAN

Workshop Manajemen Perubahan ini merupakan langkah awal yang penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi perubahan yang tak terelakkan dalam lingkungan akademik dan profesional. Dalam workshop ini, peserta telah diberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep dasar manajemen perubahan dan strategi implementasinya yang relevan dalam konteks kehidupan mahasiswa. Melalui enam tahap yang terstruktur, peserta telah dibimbing untuk mengidentifikasi tantangan perubahan yang mereka hadapi, mengembangkan solusi inovatif, dan merencanakan langkah-langkah konkret untuk mengelola perubahan tersebut.

Selama workshop, peserta juga telah diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran dengan sesama mahasiswa. Ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka tentang berbagai aspek manajemen perubahan, tetapi juga memperkuat jaringan sosial mereka dan membangun dukungan yang saling mendukung dalam menghadapi perubahan di masa depan. Selain itu, kolaborasi antara peserta juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif

dan progresif, di mana ide-ide dan solusi-solusi baru dapat terbentuk melalui diskusi dan refleksi bersama.

Penting untuk diingat bahwa manajemen perubahan bukanlah proses yang sekali jalan, tetapi merupakan perjalanan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, peserta diharapkan untuk terus mengembangkan keterampilan manajemen perubahan mereka seiring waktu dan mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam lingkungan akademik dan masyarakat, serta mencapai prestasi akademik yang lebih baik dan sukses di masa depan. Selanjutnya, penting untuk diakui bahwa manajemen perubahan tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan tinggi, tetapi juga penting dalam dunia kerja yang terus berubah dan beragam. Keterampilan yang dipelajari dalam workshop ini, seperti adaptabilitas, kepemimpinan, dan kemampuan berpikir kreatif, akan menjadi aset berharga bagi mahasiswa dalam mencapai kesuksesan karir mereka di masa depan.

REFERENSI

- Alhodiany, Z. M. M. (2017) Applying Value Analysis and Value Engineering to Develop a Popular Wheel Clamp. *IJRDO-Journal of Mechanical and Civil Engineering*, 3(1), 1-12
- Hamid, A., & Muadin, A. (2024). Manajemen Perubahan Lembaga Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Balikpapan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 77-83.
- Panjaitan, N. H., & Aslami, N. (2022). Manajemen Perubahan dalam Mengelola Perubahan diri pada Mahasiswa dan Perguruan Tinggi. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 2170-2177.
- Septiani, T., & Fitria, N. (2016). Hubungan antara resiliensi dengan stres pada mahasiswa sekolah tinggi kedinasan. *Jurnal penelitian psikologi*, 7(2), 59-76.
- Syafrini, D. (2013). Bank Sampah: Mekanisme Pendorong Perubahan Dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus: Bank Sampah Barokah Assalam Perumahan Dangau Teduh Kecamatan Lubuk Begalung, Padang). *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora*, 12(2), 155-167.